

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan memberikan simpulan dan saran yang diharapkan dapat berguna bagi PT Anugerah Musi Indah Nusantara Banyuasin di masa yang akan datang.

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi *spring bed* dengan metode konvensional (*full costing*) yang di terapkan oleh PT Anugerah Musi Indah Nusantara Banyuasin, bahwa perusahaan melakukan pembebanan seluruh biaya ke setiap unit produk dalam menentukan harga pokok produksi, sehingga biaya yang dikeluarkan akan lebih besar jika dibandingkan dengan sistem *activity based costing* (ABC).
2. Berdasarkan penerapan perhitungan harga pokok produksi *spring bed* dengan sistem *activity based costing* (ABC) dalam perhitungan harga pokok produksi, perusahaan mampu mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas ke setiap jenis produk secara tepat berdasarkan aktivitas dan sumber daya yang dikonsumsi karena setiap produk dibebankan menggunakan banyak pemicu biaya (*cost driver*), sehingga tidak akan memicu pembebanan biaya pada produk yang lebih besar (*overcosting*) atau yang lebih kecil (*undercosting*).
3. Berdasarkan perbandingan penerapan perhitungan harga pokok produksi *spring bed* antara metode konvensional (*full costing*) dan metode *activity based costing* (ABC) diketahui bahwa terdapat selisih harga. Dapat dilihat pada tabel 4.13 yang disebabkan oleh pembebanan seluruh biaya kedalam setiap unit produk yang seharusnya pembebanan biaya tersebut hanya berdasarkan aktivitas.

5.2 Saran

1. Pihak manajemen perusahaan sebaiknya mulai mempertimbangkan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *activity based costing* (ABC), dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang lain seperti tarif pesaing dan kemampuan masyarakat yang dapat mempengaruhi dalam penetapan harga pokok produksi.
2. Pihak manajemen perusahaan diharapkan dapat memperoleh informasi pembebanan biaya berdasarkan aktivitas dalam menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *activity based costing* (ABC).
3. Pihak manajemen sebaiknya dapat mengevaluasi perbandingan harga pokok produksi antara perhitungan dengan metode konvensional (*full costing*) dan metode *activity based costing* (ABC).